

ABSTRAK

Kholifah Sulistya Jati (2025), Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pulung. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi DIII Keperawatan Kampus Kab. Ponorogo. Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Yustina Purwaningsih, SST., M.K.M.

Hipertensi merupakan kondisi jangka panjang yang ditandai dengan meningkatnya tekanan darah secara terus-menerus, dan menjadi salah satu faktor risiko utama untuk penyakit jantung dan pembuluh darah. Rendahnya pemahaman pasien mengenai pentingnya mengikuti pengobatan dapat memengaruhi keberhasilan terapi serta meningkatkan kemungkinan terjadinya komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pulung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel terdiri dari 30 responden yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan penilaian benar (1) dan salah (0). Analisis data dilakukan dengan metode analisis univariat dalam bentuk distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup, yaitu sebanyak 16 orang (53,3%), kategori baik sebanyak 10 orang (33,3%), dan kategori kurang sebanyak 4 orang (13,3%). Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pasien hipertensi mengenai kepatuhan minum obat masih didominasi oleh kategori cukup, sehingga perlu dilakukan peningkatan edukasi kesehatan untuk mendukung kepatuhan dalam pengobatan dan mencegah komplikasi.

Kata kunci: Hipertensi, Pengetahuan, Kepatuhan Minum Obat

Abstract

Kholifah Sulistya Jati (2025). *An Overview of Knowledge Levels Regarding Medication Adherence Among Hypertension Patients in the Pulung Public Health Center Working Area. Scientific Paper, Diploma III Nursing Study Program, Ponorogo Campus. Department of Nursing, Health Polytechnic of the Ministry of Health Malang. Advisor: Yustina Purwaningsih, SST., M.K.M.*

Hypertension is a long-term condition characterized by persistently elevated blood pressure, and is one of the major risk factors for cardiovascular disease. A patient's poor understanding on the importance of medication adherence can affect the success of therapy and increase the likelihood of complications. This study aims to determine the level of knowledge regarding medication adherence among hypertensive patients in the working area of Puskesmas Pulung. The method used in this study is descriptive with a quantitative approach. The sample consisted of 30 respondents selected based on inclusion criteria. Data were collected through a questionnaire scored as correct (1) and incorrect (0). Data analysis was performed using univariate analysis in the form of frequency distribution. The results showed that the majority of respondents had a sufficient level of knowledge, namely 16 people (53.3%), followed by the good category with 10 people (33.3%), and the poor category with 4 people (13.3%). The conclusion of this study indicates that the level of knowledge among hypertensive patients regarding medication adherence is still predominantly in the sufficient category, therefore it is necessary to improve health education to support treatment adherence and prevent complications.

Keywords: Hypertension, Knowledge, Medication Adherence.